

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan simbol peradaban, yang mana pendidikan sebagai kunci pokok terhadap perkembangan dan perdaban suatu bangsa, maka hal ini merupakan faktor yang sangat menentukan bagi terlaksananya suatu tujuan hidup bangsa dalam mencapai tujuan yang secara maksimal. Dan pendidikan juga merupakan hal yang sangat dibutuhkan manusia dalam segala aspek kehidupannya karena pendidikan itu suatu alat bagi manusia untuk dapat mengembangkan potensinya, baik secara jasmani maupun rohani.

Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di SMP Negeri 1 Rambah Kabupaten Rokan Hulu merupakan bagian pendidikan yang sangat penting bagi pembentukan kepribadian siswanya. Seperti yang diungkapkan oleh Zakiyah Derajat bahwa “Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk kepribadian anak sesuai dengan ajaran Islam”¹.

Pendidikan Agama Islam sangat penting dalam diri siswa dan kehidupan karena Pendidikan Agama Islam adalah pengabdian dan penyerahan diri secara total kepada Allah SWT. Melihat begitu pentingnya pendidikan Agama Islam, maka pembinaan nilai-nilai ajaran Agama Islam terhadap anak didik juga sangat penting.

¹ Zakiyah Derajat, *Ilmu Jiwa Beragama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2003), h. 124

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan dalam Islam hendaklah berpedoman kepada Al-Qur'an dan Hadist. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”².

Dalam ayat ini Allah akan menggabungkan antara iman dan ilmu, Allah tidak memisahkan keduanya, dengan maksud bahwa antara iman dan ilmu tidak terpisahkan. Seseorang tidak mungkin beriman kalau dia tidak berilmu, dan seseorang yang berilmu harus memiliki iman agar ilmunya dapat dimanfaatkan sesuai dengan ketentuan Allah yang termaktub didalam Al-Qur'an dan Hadist Rasulullah SAW³.

Adapun salah satu hadist Rasulullah yang membahas pendidikan adalah:

من اراد الد نيا فعليه بالعلم ومن اراد الاخرة فعليه بالعلم ومن ارادهما فعليه بالعلم

Artinya: “Barang siapa yang menghendaki kebaikan di dunia maka dengan ilmu, barang siapa yang menghendaki kebaikan di akhirat maka dengan ilmu. Barangsiapa menghendaki keduanya maka dengan ilmu”⁴.

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam pembangunan bangsa. Oleh karen itu, untuk mengemban fungsi tersebut, pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan Nasional sebagaimana tercantum dalam UUD Pasal 31 ayat (1); “setiap warga Negara berhak mendapatkan

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan*, surat Al-Mujadalah: 11

³ Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishak Alu Syaikh, *Tafsir Al-Qur'an Ibn Katsir*, (Jakrta : Pustaka Imam Syafi'i, 2009), h. 203

⁴ Muhammad bin Abdurrahman Bin Umar, *Tafsir Al-Siraj Al-Munir*, (Jakarta: Pustaka Imam Syafii, Vol IX), h. 162



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pendidikan, dan ayat (3); “*pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional, yang mengatakan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dan mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dalam undang-undang*”⁵.

Karena pentingnya suatu pendidikan itu maka di sekolah siswa itu diajarkan berbagai mata pelajaran, salah satunya yaitu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang mana mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Rambah Kabupaten Rokan Hulu mencakup kajian seperti Akidah, Akhlak, Fiqih, SKI, Al-Qur’an dan Hadist. Dengan materi-materi tersebut diharapkan siswa paham dengan mendalam dan menjadi modal bagi mereka untuk kehidupan sehari-hari. Pemahaman yang diartikan sebagai penguasaan baik, baik itu dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Bahwa dalam pembahasan ini pada kajian materi Akidah Akhlak diajarkan mengenai perilaku-perilaku peserta didik bagaimana untuk berinteraksi dengan Allah, manusia lainnya, dan alam sekitarnya, ketika seseorang mampu mengintegrasikan pemahaman keagamaan dengan perilaku kesehariannya dapat dikatakan memiliki kecerdasan spritual. Dengan kata lain kecerdasan spritual merupakan wujud dari keyakinan akan keberadaan Allah dan mengaplikasikan dalam bentuk kenyataan terhadap menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya, seperti yang diungkapkan oleh Taufik Pasiak.

Adapun menurut Taufik Pasiak, secara harfiah SQ beroperasi dari pusat otak yaitu dari fungsi dan penyatu otak. “SQ mengintegrasikan semua

⁵ Tim Penyusun, *Undang-undang Dasar 1945 Negara Republik Indonesia dan Amandemennya*, (Surabaya: Bustaka Agung Harapan, 2006), h. 22

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecerdasan seseorang dan menjadikannya benar-benar dan utuh secara intelektual, emosional, dan spritual. Idealnya, ketiga kecerdasan dasar seseorang tersebut bekerja sama dan saling mendukung. Otak dirancang agar mampu melakukan hal itu. Meskipun demikian, masing-masing IQ, SQ, EQ memiliki wilayah kekuatan tersendiri dan bisa berfungsi secara terpisah⁶.

Berdasarkan uraian Taufik Pasiak di atas, penulis sepakat bahwa SQ beroperasi dari pusat otak, berfungsi mengintegrasikan semua kecerdasan seseorang, baik kecerdasan akal (IQ), kecerdasan emosional (EQ), maupun kecerdasan spritual (SQ) masing-masing memiliki wilayah tersendiri dan berfungsi secara terpisah, ketiga kecerdasan dasar manusia tersebut bekerja sama dan saling mendukung.

Memanusiakan manusia serta mengaktualisasikan (mewujudkan) manusia yang berkualitas ideal dengan berbagai upaya baik strategi, metode media, dan kepemimpinannya adalah merupakan tugas institusi pendidikan. Upaya tersebut pada prakteknya dalam pembelajaran, seharusnya tidak hanya memperhatikan aspek kecerdasan intelektual saja tetapi juga aspek kecerdasan spritual dan kecerdasan emosional. Hal ini karena setiap individu memiliki potensi yang multidimensi, agar peserta didik mampu mengembangkan potensinya menjadi cerdas baik intelektual, emosional maupun spritual.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan diketahui bahwa pemahaman siswa pada materi Pendidikan Agama Islam di sekolah ini dapat dikatakan baik, hal ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

⁶ Taufik Pasiak, *Revolusi IQ/SE/EQ Antara Neurosauns dan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2002), h. 275

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Nilai siswa tidak ada yang dibawah KKM
2. Siswa mampu menjelaskan kembali materi yang disampaikan guru PAI
3. Siswa mampu mendiskusikan atau membantu kawan yang belum mengerti saat materi telah disampaikan oleh guru PAI
4. Siswa mau menjumpai guru di luar jam pelajaran apabila siswa itu belum mengerti

Dengan gejala-gejala tersebut dan teori yang telah dipaparkan siswa itu sudah memiliki kecerdasan spritual yang baik, hal ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Siswa mampu bersikap fleksibel seperti bergaul baik dengan teman, menerima kritikan dan pendapat orang lain secara terbuka
2. Siswa mempunyai kesadaran diri yang tinggi seperti, mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu, berpakaian rapi kesekolah
3. Siswa tidak suka melakukan hal-hal yang merugikan seperti bolos sekolah, melawan guru, dan berkelahi dengan teman di sekolah maupun diluar sekolah.

Berdasarkan gejala-gejala diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : ***Hubungan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam dengan Kecerdasan Spritual Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rambah Kabupaten Rokan Hulu.***

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman tentang judul penelitian ini maka penulis merasa perlu memberikan istilah sebagai berikut:

1. Pemahaman Materi

Pemahaman merupakan bagian dari setelah melakukan proses pembelajaran sehingga akan membentuk sebuah pengalaman atau praktek yang akan dilakukan dengan sengaja dan disadari. Karakteristik ini mengandung konotasi bahwa siswa menyadarkan adanya perubahan dalam dirinya, seperti penambahan pengetahuan, kebiasaan seperti timbulnya kreatifitas belajar atau keinginan kuat dalam belajar, serta keterampilan⁷.

Mengingat karena materi pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama itu banyak, maka penulis membatasi pelajaran Pendidikan Agama Islam nya khusus pada kajian materi Akidah Akhlaknya saja.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam secara formal dalam kurikulum berbasis kompetensi disebutkan bahwa. “Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur’an dan Hadist melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntutan

⁷ Muhammad Ali, *Guru Dalam Pr oses Belajar Mengajar* , (Bandung: Sinar Baru Algensindo: 2009), h. 64



untuk menghormati penganut agama dalam masyarakat hingga terwujudnya kesatuan dan persatuan bangsa”⁸.

3. Kecerdasan Spritual

Menurut Dana Zohar menyatakan bahwa “Kecerdasan spritual ditunjukkan dengan kemampuan menyadari diri sendiri, kemampuan untuk bisa menghadapi penderitaan, tidak melakukan kerusakan/menyakiti orang lain, kemampuan untuk menghadapi kesulitan yang dihadapi, dan yang paling ditekan kan adalah kemampuan individu untuk bisa memaknai setiap tindakan dan tujuan hidup”⁹.

Kecerdasan spritual adalah kemampuan untuk memberi makna spritual terhadap pemikiran, perilaku dan kegiatan dan ia mampu memaknai pekerjaannya sebagai ibadah demi kepentingan umat manusia dan Tuhan yang sangat dicintainya. Ia berfikir secara integralistik dengan memahami kondisi dalam satu kesatuan yang integral. Ia berperinsif dari dalam bukan dari luar ia tidak berpengaruh dari lingkungannya. Sebuah penggabungan dunia dan kepentingan spritual. Hasilnya adalah kebahagiaan dan kedamaian pada jiwa.

Menurut uraian yang telah dipaparkan oleh para ahli diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa kecerdasan spritual adalah kecerdasan yang bersumber dari fitrah manusia, berkenaan dengan kejiwaan dan berhubungan dengan rohani, dan kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas karena ia ikhlas mengabdikan kepada sifat atau kehendak Allah.

⁸ Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pengembangan Watak Bangsa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005), h. 38

⁹ Muallifah, *Psycho Islamic Smart Parenting*, (Yogyakarta: Diva Pres, 2009), 177-178

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejala diatas maka penulis merumuskan masalah diantaranya sebagai berikut:

- a. Pemahaman materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rambah Kabupaten Rokan Hulu
- b. Kecerdasan spritual siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rambah Kabupaten Rokan Hulu
- c. Usaha yang dilakukan guru Agama dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi PAI masih belum maksimal
- d. Faktor-faktor yang menghubungkan kecerdasan spritual siswa
- e. Hubungan yang signifikan antara pemahaman materi Pendidikan Agama Islam dengan kecerdasan spritual siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rambah Kabupaten Rokan Hulu

2. Batasan Masalah

Agar penelitian dan pembahasan ini lebih terarah pada sasaran kajian, maka penulis merumuskan fokus masalah pada “pemahaman materi pendidikan agama Islam dengan Kecerdasan Spritual Siswa”

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimanakah pemahaman materi pendidikan agama Islam siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rambah Kabupaten Rokan Hulu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bagaimanakah kecerdasan spiritual siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rambah Kabupaten Rokan Hulu
- c. Apakah ada hubungan yang signifikan pemahaman materi Pendidikan Agama Islam dengan kecerdasan spritual siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rambah Kabupten Rokan Hulu

D. Tujuan dan Kegunaan Peneliti**1. Tujuan penelitian**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rambah Kabupaten Rokan Hulu
- b. Untuk mengetahui Kecerdasan Spiritual Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rambah Kabupaten Rokan Hulu
- c. Untuk menegetahui Hubungan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rambah Kabupaten Rokan Hulu

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Ilmiah
 1. Dapat memberikan kontribusi terhadap masalah-masalah pendidikan khususnya
 2. Dapat dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian lain dalam variabel yang sama atau sebagai penelitian yang relevan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Secara Praktis

1. Bagi penulis sebagai salah satu syarat penyelesaian perkuliahan pada program sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau sekaligus untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
2. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti serta hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan berpijak dalam rangka menindak lanjuti penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas.

Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada:

1. Bagi pendidik, sebagai bahan informasi dalam memecahkan permasalahan siswa dalam meningkatkan percaya dalam proses belajar mengajar.
2. Bagi siswa, sebagai bahan informasi dalam usaha untuk melakukan peningkatan prestasi belajar di masa yang akan datang.